

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PROGRAM K3 PADA PERUSAHAAN BONGKAR  
MUAT DI KOTA PEKANBARU**

**OLEH :**

**Dr. Endang Purnawati Rahayu, SKM, M.Si/ 1025019001 (KETUA)**  
**Dr. Herniwanti, MS/ 1020117401 (ANGGOTA)**  
**Verdy Sando (ANGGOTA)**

**DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru**

**No:08/STIKes-HTP/XII/2021/0592.A**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- 1 Judul : **SOSIALISASI PROGRAM K3 PADA PERUSAHAAN BONGKAR MUAT DI KOTA PEKANBARU**
- 2 Bidang Fokus : **Kesehatan Masyarakat**
- 3 Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : **Dr. Endang Purnawati Rahayu, SKM, M.Si**
- b. NIDN : **1025019001**
- c. Pangkat/ Golongan : **IIIc**
- d. Jabatan Fungsional : **Lektor**
- e. Program Studi : **S2 Kesehatan Masyarakat**
- f. Alamat Kantor/telp/fax/email : **Jl. Mustafa Sari No 5**
- g. Alamat Rumah/telp/Surel : **08228333281/ endangpurnawati@htp.ac.id**
- 4 Jumlah Anggota : **2 Orang**
- a. Nama Anggota I : **Dr. Herniwanti, MS**
- b. Nama Anggota II : **Verdy Sando**
- 5 Jangka Waktu Kegiatan : **6 Bulan**
- 6 Bentuk Kegiatan : **Penyuluhan**
- Lokasi Kegiatan : **Perusahaan Bongkar Muat**
- Biaya pengabdian
- a. Sumber dari DIPA STIKes : **Rp. 4.000.000,-**
- b. Sumber Lain, sebutkan :



Mengetahui:  
Direktur Pascasarjana

(Dr. Jasidah Yunita, SKM, M.Kes)  
No. Reg. 1030610521

Pekanbaru, 16 Juni 2022  
Ketua Pelaksana,

(Dr. Endang Purnawati Rahayu, SKM, M.Si)  
NIDN: 1025019001

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Hang Tuah Pekanbaru

(Agus Alamsyah, SKM, M. Kes)  
No. Reg. 10306113204

## **RINGKASAN**

K3 merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani dan juga diharapkan para pihak terutama pekerja dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan sehat. Rendahnya kesadaran pekerja akan K3 merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Pekerja bagian lapangan bongkar muat lebih mengandalkan fisik pekerja, dan dalam kondisi situasi lingkungan pekerjaan lebih yang memiliki risiko terhadap kecelakaan kerja saat bekerja maupun penyakit akibat kerja. Metode yang dilakukan adalah dengan pemberian materi mengenai program K3. Kegiatan penyuluhan ini juga melakukan pre dan post tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan pengetahuan terhd materi yang disampaikan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan pada pekerja setelah dilakukan penyuluhan.

Kata kunci: program K3, bongkar muat, kecelakaan kerja

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan dengan judul Sosialisasi Program K3 Pada Perusahaan Bongkar Muat Di Kota Pekanbaru ini dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan salah satu tugas dosen dalam penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi dan diusulkan untuk mendapatkan dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai dari anggaran Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

Kami menyadari laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan masukan yang konstruktif dari semua pihak untuk perbaikan di masa datang.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN .....	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN .....	5
BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	7
BAB V. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA.....	12
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Riwayat hidup ketua dan anggota
2. Jadwal pelaksanaan pengabdian
3. Surat tugas
4. Materi pengabdian kepada masyarakat
5. Dokumentasi
6. Laporan Penggunaan Anggaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

K3 merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani dan juga diharapkan para pihak terutama pekerja dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman (Adam, Kadji dan Rahman, 2015).

K3 merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003. Dengan menerapkan teknologi pengendalian K3, diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik daya kerja dan tingkat kesehatan yang tinggi. Sehingga unsur yang ada dalam K3 tidak terpaku pada faktor fisik, tetapi juga mental, emosional dan psikologi (Sucipto, 2014).

Rendahnya kesadaran pekerja akan K3 merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Masalah kurangnya pemahaman mengenai K3 bukan hanya masalah pekerja saja karena pada kenyataannya, dapat dikatakan bahwa seluruh lapisan masyarakat pada umumnya memiliki kesadaran yang rendah akan keselamatan dan kesehatan kerja. Dokter pun juga banyak yang tidak mendapatkan pelatihan K3 yang memadai. Hal ini membuat mereka mengalami kesulitan dalam mendiagnosa penyakit akibat kerja dan mengaitkannya dengan risiko bahaya yang terjadi ditempat kerja; akibatnya pengembangan upaya pencegahan primer di tempat kerja menjadi terhalang (Markkanen, 2004).

Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya (2012) ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (Depkes RI, 2014). BPJS mendata pada 2014, 69,59 persen kecelakaan terjadi di dalam perusahaan saat pekerja bertugas, 10,26 persen di luar perusahaan, dan sekitar 20,15 persen pekerja mengalami kecelakaan lalu lintas (Johan Tallo, Liputan6.com).

Menurut Chandra (2006), dalam setiap kegiatan atau aktivitas dapat saja terjadi kecelakaan yang menelan korban jiwa dan harta benda. Kecelakaan dapat terjadi pada para pekerja karena kelalaian atau melakukan pekerjaan yang berisiko tinggi, seperti bekerja di pertambangan, arus listrik bertegangan tinggi dan lainnya yang dapat menyebabkan kematian dan cacat.

Menurut Kurniawati (2013) menyebutkan bahkan tiap perusahaan diharuskan untuk menentukan bahwa Alat Pelindung Diri (APD) harus digunakan untuk melindungi tenaga kerja dan memiliki kewajiban untuk menyediakan APD, termasuk peralatan pelindung pribadi untuk mata, wajah, kepala, dan kaki, serta pakaian pelindung dan penghalang (*barrier*). Perusahaan juga harus memastikan bahwa tenaga kerjanya menggunakan dan memelihara APD dalam kondisi steril dan handal.

Menurut Kurnia (2010) pelatihan K3 adalah adalah suatu kegiatan dimana pekerja memperoleh pengetahuan akan bahaya kecelakaan kerja, memperoleh keterampilan baru, mendidik pekerja untuk menghadapi potensi bahaya sehingga pekerja memiliki perilaku sikap kerja yang aman dan peduli terhadap kondisi keselamatan ditempat kerja serta dapat mempertahankan perilaku yang aman di lingkungan kerja mereka secara umum, baik di kantor maupun di *workshop*/ luar lingkungan.

Perusahaan bongkar muat berdiri pada tahun 1999 dan diresmikan pada tahun 2012, pekerja bagian lapangan bongkar muat lebih mengandalkan fisik pekerja, dan dalam kondisi situasi lingkungan pekerjaan lebih yang memiliki risiko terhadap kecelakaan kerja saat bekerja maupun penyakit akibat kerja, pekerja yang bekerja di perusahaan ini berjumlah 48 orang, 27 orang bekerja pada bagian kantor dan 21 orang lainnya bekerja pada bagian lapangan, yang mana pada saat melakukan pekerjaan diwajibkan menggunakan alat pelindung diri untuk mengurangi efek keparahan kecelakaan kerja. Setelah diresmikannya perusahaan ini, program K3 belum berjalan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dengan belum diberikannya latihan dan pendidikan tentang keselamatan kerja pada karyawan, kurangnya kepedulian dan pengetahuan pekerja terhadap pemakaian APD dikarenakan pekerja merasa kurang nyaman pada saat penggunaan, dan belum



diadakannya pengendalian terhadap sumber bahaya yang ada di tempat kerja, namun perusahaan hanya melakukan sosialisasi dan seminar tentang K3 di tempat kerja. Walaupun demikian, hanya terjadi satu kasus kecelakaan kerja pada tahun 2013.

#### **B. Rumusan Masalah**

Program K3 belum berjalan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dengan belum diberikannya latihan dan pendidikan tentang keselamatan kerja pada karyawan, kurangnya kepedulian dan pengetahuan pekerja terhadap pemakaian APD dikarenakan pekerja merasa kurang nyaman pada saat penggunaan, dan belum diadakannya pengendalian terhadap sumber bahaya yang ada di tempat kerja, namun perusahaan hanya melakukan sosialisasi dan seminar tentang K3 di tempat kerja

#### **C. Tujuan Kegiatan**

Dengan pelaksanaan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi para pekerja sehingga mampu untuk menerapkan program k3 ditempat kerja.

#### **D. Manfaat**

Menambah wawasan dan diharapkan timbulnya pekerja tentang pentingnya penerapan program K3 dan manajemen k3 di perusahaan serta perbaikan dalam penerapan program K3 ditempat kerja.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Pelatihan K3 merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan bagi pekerja mengenai hazard, bahaya kecelakaan kerja, mendidik pekerja untuk menghadapi potensi bahaya sehingga pekerja memiliki perilaku sikap kerja yang aman dan peduli terhadap kondisi keselamatan ditempat kerja serta dapat mempertahankan perilaku yang aman di lingkungan kerja mereka secara umum, baik di kantor maupun di *workshop*/ luar lingkungan. Dengan kegiatan sosialisasi program K3 ini dapat menjadi suatu wadah bagi pekerja untuk mendapatkan informasi mengenai program K3. Hal-hal terkait pelaksanaan program K3 ditempat kerja perlu diketahui lebih spesifik oleh pekerja bongkar muat sehingga bisa menjalankan program K3 yang ada ditempat kerja baik dan menunjang proses peningkatan program K3 yang sudah berjalan saat ini.

Dengan adanya penyuluhan kepada pekerja yang ada diperusahaan bongkar muat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi serta pencerahan bagi pekerja dal sehingga bisa meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang bisa terjadi ditempat kerja dengan tingginya risiko yang ada diperusahaan bongkar muat.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan bekerjasama dengan perusahaan bongkar muat. Metode yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi mengenai program K3 dan pemberian leaflet tentang pentingnya penerapan program K3. Sosialisasi juga dilakukan dengan melakukan tanya jawab sebelum penyuluhan dimulai dan setelah dilakukan sosialisasi program K3 yang telah disampaikan.

#### **B. Lokasi dan waktu kegiatan**

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di perusahaan bongkar muat yang akan direncanakan pada hari Senin tanggal 7 Februari 2022. Susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Hari Senin, 7 Februari 2022

1. 13.00-13.15 Sambutan penanggung jawab HSE
2. 13.15-13.30 Pre test (tanya jawab)
3. 13.30- 14.30 Penyuluhan mengenai program K3 (Dr.Endang Purnawati Rahayu, SKM, M.Si)
4. 14.30-14.45 post test (tanya jawab)
5. Foto bersama dan penutupan

#### **C. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah sebanyak 30 orang pekerja di perusahaan bongkar muat.

#### **D. Tahapan pelaksanaan kegiatan**

Metode penerapan ipteks yang dilakukan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Tahap persiapan : pengurusan perijinan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan melengkapi persyaratan administrasi (surat)
2. Tahap pelaksanaan : metode kegiatan ini dengan melakukan penyuluhan kepada pekerja mengenai program K3
3. Tahap evaluasi : melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau peningkatan pengetahuan pekerja terhadap materi yang telah disampaikan dengan melakukan pre dan post test (tanya jawab).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Program K3 Di Perusahaan Bongkar Muat Kota Pekanbaru yang dilaksanakan di perusahaan bongkar muat oleh tim pengabdian masyarakat Prodi S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang berjumlah 2 orang dosen dan 1 mahasiswa. Kegiatan ini diadakan pada hari Rabu, 11 Mei 2022 yang dihadiri oleh Supervisor HSE beserta pekerja yang berjumlah 25 orang. Kegiatan dibuka dengan kata sambutan oleh Supervisor HSE dan dilanjutkan oleh Ketua pelaksana pengabdian oleh Ibu Dr. Endang. Selanjutnya pemberian plakat kepada perusahaan.



Gambar 1. Saat pekerja melakukan pekerjaan

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Prodi S2 Kesmas STIKes Hang Tuah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tema yang diambil pada saat kegiatan ini berlangsung. Untuk kegiatan kali ini dengan tema program K3 sebagai bentuk pelaksanaan K3 di perusahaan bongkar muat. Dalam kegiatan ini sasarannya adalah pekerja yang melakukan pekerjaan bongkar muat, angkat muatan, memindahkan barang yang ada di perusahaan bongkar muat tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan 2 (dua) tahapan yaitu pertama dengan melakukan penyuluhan terkait program K3 dengan menggunakan power point dan kedua dengan melakukan FGD kepada pekerja untuk membahas dan memberikan pengetahuan lanjutan kepada pekerja terkait materi yang telah disampaikan dan permasalahan yang ditemukan oleh pekerja saat melakukan pekerjaan.



Gambar 2. Kondisi dilapangan saat pemindahan container menggunakan forklift

Sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan terlebih dahulu dilakukan pre test untuk mengetahui pengetahuan pekerja mengenai program K3. Pada pre test yang diberikan kepada pekerja terlihat antusias untuk menjawab pertanyaan yang telah

diberikan pada lembar pre test. Setelah dilakukan pengisian kuesioner pre test maka kegiatan selanjutnya dengan melakukan penyuluhan terkait program K3 dan FGD serta terakhir dilakukan pengisian lembar post test kembali kepada pekerja. Diakhir sesi juga dilakukan *feedback* tanya jawab kepada pekerja dan setiap pekerja yang bisa menjawab dengan benar maka diberikan *reward* kepada pekerja.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kendala sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Apalagi kegiatan ini didukung oleh direktur perusahaan bonkra muat ini. Harapannya dengan pelaksanaan penyuluhan ini dapat memberikan manfaat kepada pekerja terkait pelaksanaan program K3 ditempat kerja.

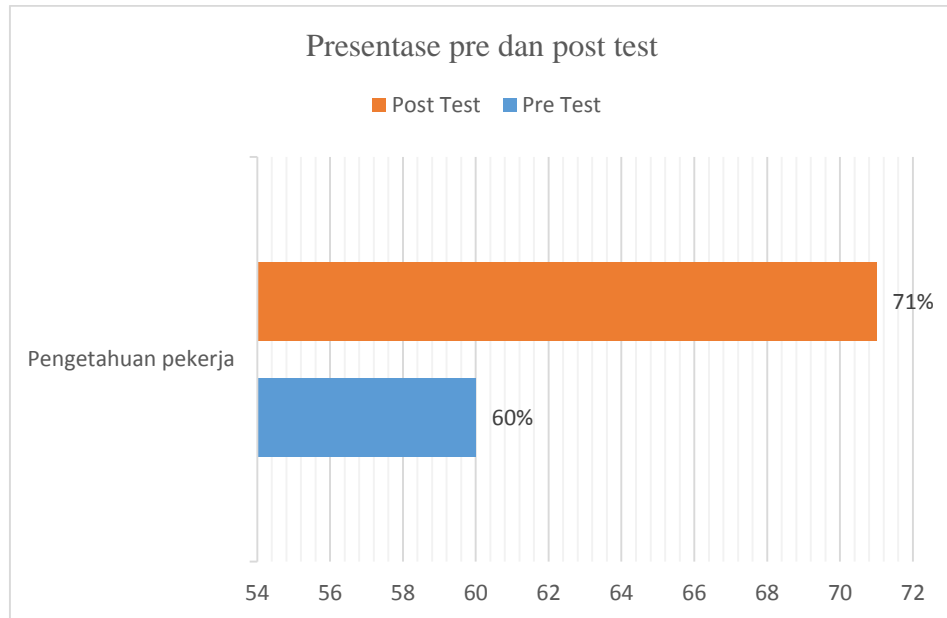
Adapun data karakteristik pekerja yang mengikuti pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Karakteristik	Frekuensi (n=25)
1	Umur	- 20-30 tahun = 5 - 31-40 tahun = 12 - 41-50 tahun = 6 - 51-60 tahun = 2
2	Pendidikan	- SMP = 1 - SMA = 24
3	Jenis kelamin	- Laki-laki = 25 - Perempuan = 0
4	Pelatihan K3	- Pernah mengikuti = 8 - Belum mengikuti = 17

Dari tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa umur pekerja 20-30 tahun sebanyak 5 orang, 31-40 tahun sebanyak 12 orang, 41-50 tahun sebanyak 6 orang dan 51-60 tahun sebanyak 2 orang. Selanjutnya pendidikan pekerja rata-rata SMA sebanyak 24 orang dan SMP sebanyak 1 orang. Jenis kelamin pekerja semuanya adalah laki-laki sebanyak 25 orang dan pelatihan K3 yang pernah mengikuti sebanyak 8 orang dan yang belum pernah mengikuti sebanyak 17 orang.

Hasil pre test dan post test yang telah dilakukan pada saat penyuluhan dilakukan seperti ada gambar berikut ini:



Gambar 3. Hasil pre dan post test

Dari gambar 3 diatas bahwa pada saat pre test sebelum penyuluhan dilakukan rata-rata pengetahuan pekerja sebanyak 60% dengan kategori cukup sehingga saat setelah diberikan penyuluhan dan dilakukan post test maka pengetahuan pekerja sebanyak 71% dengan kategori baik, terjadinya peningkatan pengetahuan pekerja. Sehingga proses pemberian materi saat penyuluhan kepada pekerja sangat bermanfaat untuk peningkatan pengetahuan pekerja.

Rendahnya kesadaran pekerja akan K3 merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Salah satunya dengan penerapan Program K3 ditempat kerja merupakan suatu rencana kerja dan pelaksanaan prosedur yang memfasilitasi pelaksanaan keselamatan kerja dan proses pengendalian risiko dan paparan bahaya termasuk kesalahan manusia dalam tidak aman. Menurut Ramli (2010) program kerja K3 harus didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada semua pihak terkait, terutama mereka yang terlibat dalam pelaksanaannya.



Sehingga dengan proses pelaksanaan K3 ini sangat mempengaruhi output untuk menjamin keamanan dan kesehatan pekerja, produktivitas tenaga kerja akan menurun apabila tenaga kerja tersebut terganggu kesehatannya (Kurniawati, 2013).

Setelah penyuluhan dilakukan maka dilakukan FGD kepada pekerja untuk mengetahui dan menggali informasi terkait program K3. Sehingga penyuluhan yang diberikan menjadi suatu hal yang sangat membantu untuk peningkatan pengetahuan pekerja. Pelatihan K3 adalah pelatihan yang disusun untuk memberi bekal kepada personil yang ditunjuk perusahaan untuk dapat menerapkan K3 ditempat kerja (Hargiyarto, 2010). Sehingga pekerja perlu mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan pada tempat kerja.

### **B. Luaran yang dicapai**

Luaran yang diharapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menghasilkan :

1. Luaran wajib :
  - a. 1 laporan pengabdian masyarakat
  - b. 1 artikel yang dipublikasi pada jurnal pengabdian masyarakat
2. Luaran tambahan
  - a. HKI

## **BAB V**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Kegiatan rencana tahapan selanjutnya adalah dengan melakukan tindak lanjut dari kegiatan dan evaluasi dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan. Sehingga rencana tahapan selanjutnya adalah dengan melakukan MoU dengan perusahaan bongkar muat tersebut sehingga perusahaan ini nantinya bisa menjadi suatu lahan praktek bagi dosen dan mahasiswa yang ingin melakukan pengabdian dan penelitian. Demikian juga untuk tindak lanjut dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan pencapaian peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku bagi pekerja dalam menerapkan K3 ditempat kerja supaya dapat mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan bahwa dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai program K3 pada perusahaan bongkar muat.

#### **B. Saran**

Kepada perusahaan:

1. Melakukan pelatihan berkala terkait K3
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi dari pekerjaan yang dilakukan supaya dapat menghindari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Kepada pekerja:

1. Dapat mengikuti pelatihan dengan baik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pekerja
2. Melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan oleh perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S, W., Kadji, Y., & Rahman, E., (2015). *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada SPBU (74-962-27) PT. Togo Jaya Unit Gorontalo*. (Online), KIM Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Vol. 3, No. 1.
- Chandra, Budiman. (2006). *Ilmu Kedokteran Pencegahan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Institution of Occupational Safety and Health (IOSH), (2007). *Materi Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tenaga Kerja Asing-Bidang Konstruksi*. Versi Bahasa Indonesia.
- Kurniawati, Dewi. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. PT Aksara Sinergi Media: Cetakan Pertama: Surakarta.
- Markkanen, Pia K. (2004). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia*. Philippines: International Labour Organization (ILO).
- Ramli, Soehatman. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sucipto, Cecep Dani. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

## Lampiran 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Nama dan gelar Akademik : Dr. Endang Purnawati R, SKM,M.Si
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkalis, 25 Januari 1990
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Magister IKM
5. NIP/NIDN : 1025019001
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota
8. Alamat Kantor : Jln. Mustafa Sari No.5 Pekanbaru  
Telepon/Faksimili : 0761-33815  
E-mail : endangpurnawati90@gmail.com
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pemberdayaan PHBS di sekolah	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	5
2	2016	Penyuluhan bahaya merokok pada siswa MAN 1 Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	5
3	2017	Penyuluhan pencegahan diare berbasis STBM di wilayah kerja puskesmas rumbai bukit	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	5
4	2018	Penyuluhan makanan jajanan anak sekolah sehat dan bergizi di SD Kusuma Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	5
5	2019	Penyuluhan penyuluhan mengenai gizi lanjut usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Kota Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	1,5

Pekanbaru, Juni 2022  
Ketua,

(Dr.Endang Purnawati R,SKM,M.Si)  
NIP/NIDN. 1025019001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Nama dan gelar Akademik : Dr. Herniwanti, MS  
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Batang Tabit, 20 November 1974  
3. Jenis kelamin : Perempuan  
4. Program Studi : Magister IKM  
5. NIP/NIDN : 1020117401  
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat  
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota  
8. Alamat Kantor : Jln. Mustafa Sari No.5 Pekanbaru  
Telepon/Faksimili : 0761-33815  
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Penyuluhan Personal Higiene Pada Lanjut Usia Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Kota Pekanbaru - Januari 2020	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	1,5

Pekanbaru, Juni 2022  
Anggota,

(Dr. Herniwanti)  
NIP/NIDN. 1020117401

Lampiran 2

**JADWAL PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Hari Rabu, 11 Mei 2022

Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
13.00-13.15	Sambutan HSE Supervisor	Tim pengabdian masyarakat
13.15-13.30	Pre test	Tim pengabdian masyarakat
13.30- 14.00	Penyuluhan mengenai program K3	Dr.Endang Purnawati Rahayu, SKM, M.Si
14.00-14.30	FGD dan tanya jawab	Tim pengabdian masyarakat
14.30- 14.45	Post test	Tim pengabdian masyarakat
14.45-selesai	Foto bersama dan penutupan	Tim pengabdian masyarakat



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

# HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id IZIN Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/II/2022/0114

Pekanbaru, 02 Februari 2022

Lamp. : -

Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin  
Pengabdian Dosen**

Kepada Yth.

**Pimpinan Perusahaan Bongkar Muat**

di-

Tempat

Dengan hormat


Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama	: Dr.Endang P. Rahayu, Msi	NIDN : 1025019001
	: Dr. Herniwanti.S.Pd,Kim.M.S	NIDN : 1020117401
	: Verdy Sando,S.Sos	NIDN : 7700011153
Tempat Pengabdian	: di Perusahaan Bongkar Muat di Pekanbaru	
Judul Pengabdian	: Sosialisasi Program K3 di Perusahaan Bongkar Muat di Pekanbaru	

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
Ketua,

  
H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes  
No Reg : 10306114265



# Program K3 di Perusahaan Bongkar Muat

Pengabdian Masyarakat

Waktu bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta masih di bawah target yang 4,7 hari. Saat ini, *dwelling time* baru selama 5,5 hari. Padahal, dengan waktu bongkar muat lebih cepat dana yang dihemat sekitar Rp700 triliun.

**!! *Dwelling time* sangat mempengaruhi kinerja ekspor-impor yang merupakan faktor penopang pertumbuhan ekonomi.... !!**

Dengan menyelesaikan persoalan *dwelling time* Tanjung Priok sekitar 70 persen masalah logistik nasional terselesaikan. Bongkar muat yang ditargetkan waktu penyelesaian terbagi menjadi tiga tahapan.

Berikut uraiannya seperti dikutip data litbang *Koran Sindo*, Selasa (23/6/2015).

1. Pengurusan dokumen (*Pre-clearance-custom*) dipatok 2,7 hari
2. Pemeriksaan bea dan cukai (*clearance custom*) dipatok kurang dari 1 hari.
3. Proses pengeluaran barang (*post-clearance custom*) paling lama 1,5 hari ..... **< 5,2 hari**

# ***WHY : Dwelling Time***, dipicu oleh:

**(1) Pengusaha Nakal** ↔ **(2) Birokrasi Yang Berbelit**



**JAKARTA** - [Waktu bongkar peti kemas](#) dari kapal hingga keluar pelabuhan ([dwelling time](#)) Pelabuhan Tanjung Priok Indonesia masih menjadi persoalan pelik.

Dari target 4,7 hari, saat ini waktu tunggu [bongkar muat di pelabuhan](#) terbesar di Tanah Air itu baru mencapai 5,5 hari.

Ada beberapa penyebab lamanya *dwelling time*, antara lain rantai birokrasi yang terlalu berbelit, fasilitas pelabuhan yang kurang memadai dan kenakalan pengusaha dan petugas pelabuhan untuk memperlambat pergerakan barang.

**WHAT HAPPENED?:** Berikut ini perbandingan *dwelling time* di Pelabuhan Tanjung Priok, seperti dikutip dari data litbang *Koran Sindo*, Selasa (23/6/2015).

### **Bulan Desember 2014**

*Pre-Clearance* 3,57 hari (60 persen)

*Custom Clearance* 1,04 hari (17 persen)

*Post Clearance* 1,33 hari (23 persen)

**Total 5,94 hari**

### **Bulan Januari 2015**

*Pre-Clearance* 4,25 hari (71 persen)

*Custom Clearance* 0,79 hari (12 persen)

*Post Clearance* 1,02 hari (17 persen)

**Total 6,33 hari**

Setidaknya ada 18 kementerian/lembaga yang terlibat dalam proses bongkar muat. Sementara peringkat Indonesia dalam laporan survei Logistics Performance Index (LPI) 2014 yang diterbitkan Bank Dunia berada di **posisi 53**

Posisi Indonesia kalah dengan **Thailand (urutan ke-38)** dan **Malaysia (Malaysia ke- 29)**, di mana *dwelling time* di kedua negara tetangga itu **cuma 4-5 hari**. Sedang *dwelling time* di **Singapura cuma 1-1,5 hari**. Berdasar laporan LPI 2014, dari enam komponen yang diukur, **persoalan utama Indonesia ada pada sektor pelabuhan**.

# Proses *Dwelling Time*

Prosedur bongkat muat di pelabuhan?

**1. Pengguna jasa Menyerahkan dokumen:** Master Cable - C.V.I.A - Statement of Fact - Import Summary List / Baplie / EDI - Dangerous Cargo List - Ijin Syahbandar - Crane Squence List - General Plan Discharging - Bay Plan Discharging - Manifest - Reefer List - Special Cargo List

**2. Yard & Berth Planning:** Menerima dokumen dari pengguna jasa serta meneliti kelengkapan dokumennya untuk selanjutnya membuat daftar rencana meeting dengan perusahaan pelayaran

**3. Jadwal Kerja:** Bersama dengan Equipment Departement mengadakan meeting harian dengan perusahaan pelayaran untuk menentukan jadwal kerja kegiatan bongkar muat

**4. Vessel Planning:** Staff Vessel Plannin menerima *baplie file* yang dikirim oleh perusahaan pelayaran lewate-mail, untuk selanjutnya diproses ke dalam system computer TPS/TPKS sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bongkar Dinas peralatan Gantry dan TT serta HT & FK memerintahkan operator alat untuk melayani kegiatan bongkaran. Tally dermaga melaksanakan konfirmasi bongkar dengan menggunakan HHT (hand Held Terminal)

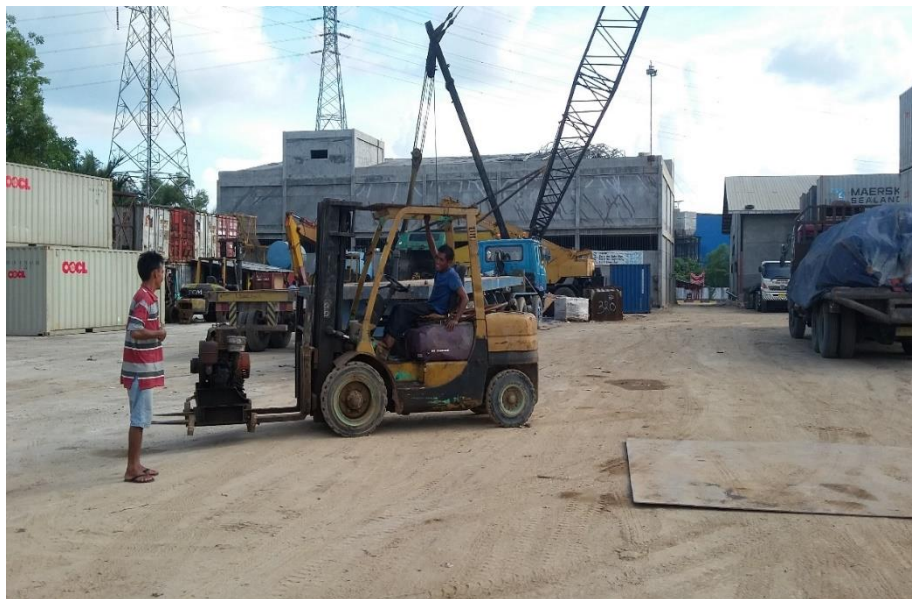
**5. *Berth Operation:*** Berdasarkan data *Discharge* pada *system computer / HHT Teklogix*, *tally* Bongkar memerintahkan operator alat untuk memindahkan peti kemas dari atas kapal ke *chassis head truck* dibawa ke lapangan penumpukan

**6. *Tally:*** Setelah proses bongkar peti kemas dari atas kapal ke *chassis head truck* selesai, selanjutnya *Tally* dermaga melaksanakan konfirmasi peti kemas ke atas *chassis head truck* melalui HHT/Teklogix. *Head truck* menuju CY / lapangan penumpukan sesuai dengan lokasi yang tertera pada display VMT (Vehicle Mounted terminal)

- **7. Yard and Gate Operation:** Setelah head truck sampai di C.Y. / Lapangan penumpukan, Tally lapangan memerintahkan operator alat untuk menumpuk peti kemas dari atas chassis head truck ke lapangan penumpukan sesuai dengan lokasi yang sudah di tentukan didalam system computer. Kemudian Tally Lapangan melaksanakan konfirmasi stack lewat HHT/Teklogix sesuai dengan posisi peti kemas di lapangan.



Lampiran 5. Dokumentasi



Gambar 1. Saat pekerja melakukan pekerjaan



Gambar 2. Kondisi lapangan saat pemindahan container menggunakan forklift

Lampiran 6. Justifikasi Anggaran Pengabdian Masyarakat

<b>1. Honor</b>				
<b>Honor</b>	<b>Honor/jam</b>	<b>Waktu</b>	<b>Minggu</b>	<b>Jumlah Honor</b>
	<b>(Rp)</b>			
<b>SUB TOTAL</b>				Rp. 0
<b>2. Pembelian Bahan habis pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (RP)</b>	<b>Harga Jumlah</b>
	<b>Pemakaian</b>			
Kertas A4	Media cetak pelaporan	2 rim	Rp 50.000	Rp 50.000
Cartridge printer	Mencetak pelaporan	1 buah	Rp 200.000	Rp 200.000
Fotokopi	Proposal dan laporan	100 lembar x 10 rkp	Rp 200	Rp 200.000
Jilid	Proposal dan laporan	10	Rp 20.000	Rp 200.000
Pulsa	Komunikasi antar anggota peneliti	2	Rp 50.000	Rp 100.000
Kuota internet	Bahan untuk mencari referensi	1	Rp 100.000	Rp 100.000
Poster	Poster	2	Rp 150.000	Rp 300.000
Spanduk	Spanduk	1	Rp 200.000	Rp 200.000
Snack	Peserta	30	Rp 10.000	Rp 300.000
Snack dan makan siang	Panitia	5	Rp 30.000	Rp 150.000
Souvenir	Kenang- kenangan	30	Rp 30.000	Rp 900.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>Rp 2.700.000</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
<b>Perjalanan</b>	<b>Justifikasi</b>	<b>Kuantitasi</b>	<b>Harga Satuan (RP)</b>	<b>Harga Jumlah</b>
	<b>Pemakaian</b>			
Pengurusan ijin	Perizinan	1	Rp. 100.000	Rp 100.000
Penyuluhan	Penyuluhan	1	Rp 100.000	Rp 100.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>Rp 200.000</b>
<b>4. Lain-lain</b>				
<b>Lain-lain</b>	<b>Justifikasi</b>	<b>Kuantitasi</b>	<b>Harga Satuan (RP)</b>	<b>Harga Jumlah</b>
	<b>Pemakaian</b>			
Publikasi	Publikasi	1	Rp 500.000	Rp 500.000
HKI	Publikasi	1	Rp 400.000	Rp 400.000
PPh 21 (5%)	Pajak	1	Rp 200.000	Rp 200.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>Rp 1.100.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)</b>				<b>Rp 4.000.000</b>



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

## HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
Email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

### SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor:12/STIKes-HTP/VII/2020/0126.A

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama Dosen	NIDN
1.	Dr. Endang Purnawati Rahayu, SKM, M.Si	1025019001
2.	Dr. Herniwanti, MS	1020117401
3.	Verdy Sando	Mahasiswa

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat terkait penelitian yang sedang dilakukan dengan judul Sosialisasi Program K3 Pada Perusahaan Bongkar Muat Di Kota Pekanbaru, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022  
Pukul : 08.00 Wib s/d Selesai  
Peserta : Dosen S2 Kesmas  
Tempat : Perusahaan Bongkar Muat

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
Ketua,  
  
**H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes**  
No Reg : 10306114265



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)**

**HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
Email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SELESAI MELAKSANAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Nomor: 12/STIKes-HTP/VII/2020/0126.A

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut dibawah ini:

Nama : Dr. Endang Purnawati Rahayu, SKM, M.Si  
NIDN : 1025019001  
Anggota : 1. Dr. Herniwanti, MS  
2. Verdy Sando (Mahasiswa)  
Prodi : S2 Kesmas  
Judul PKM : Sosialisasi Program K3 Pada Perusahaan Bongkar Muat  
Di Kota Pekanbaru

Benar telah melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi Program K3 Pada Perusahaan Bongkar Muat Di Kota Pekanbaru" kepada Dosen Prodi S2 Kesmas STIKes Hang Tuah Pekanbaru Pada tanggal 11 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
Ketua,  
  
**H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes**  
No Reg : 10306114265